

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SUSTAINABILITY*  
*REPORT*, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN  
YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022)**



**SKRIPSI**

Oleh :

Nama : Laily Alfajarin  
No. Mahasiswa : 20312563  
Program Studi : Akuntansi

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA  
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**2024**

**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SUSTAINABILITY REPORT,*  
DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA  
PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022)**

**SKRIPSI**

Disusun dan diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai derajat Sarjana

Strata-1 Program Studi Akuntansi pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika

Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Laily Alfajarin

NIM : 20312563

**FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA**

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

"Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya sanggup menerima hukuman/sangsi apapun sesuai peraturan yang berlaku."

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Penulis,



(Laily Alfajarin)

**HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI**  
**PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE*, *SUSTAINABILITY REPORT*,**  
**DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA**  
**PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama : Laily Alfajarin

NIM : 20312563

Program Studi : Akuntansi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing

Yogyakarta, 19 Februari 2024

Dosen Pembimbing,



(Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA)

# BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SUSTAINABILITY REPORT, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022)

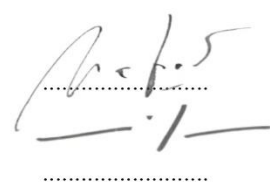
Disusun oleh : LAILY ALFAJARIN

Nomor Mahasiswa : 20312563

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada hari, tanggal: Jum'at, 08 Maret 2024

Penguji/Pembimbing Skripsi : Mahmudi, Dr., M.Si., CMA.

Penguji : Hadri Kusuma, Prof., MBA., Ph.D



Mengetahui  
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika  
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, Ph.D., CFA, CertIPSAS.

## MOTTO

*"Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya diingat."*

(Imam Syafi'i)

*"Everything will be all right in the end. If it's not all right, then it's not yet the end."*

(Dev Patel)

*"That move you are scared of to make, might be the game changer. Be brave."*

(Laily Alfajarin)

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warrahmatullohi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbi 'alamin, segala puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan berkahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, SUSTAINABILITY REPORT, DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI 2019-2022)**. Skripsi ini diajukan guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis & Ekonomi Universitas Islam Indonesia. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Rasullullah, Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman terang benderang sehingga membuat kehidupan manusia menjadi lebih baik lagi.
3. Kedua orang tua penulis Bapak Ir. Pudjo Hartanto, M.AP dan Ibu Sri Rahayu, terima kasih sudah memberikan banyak dukungan, semangat, kepercayaan, doa yang tak pernah putus, dan menjadi inspirasi utama penulis untuk menyelesaikan studi.
4. Kedua kakak penulis Alin Asyabil, M.Pi dan Rizky Aziza, S.P, terima kasih sudah selalu menemani penulis, memberikan semangat, dan hiburan dalam mengerjakan skripsi.
5. Bapak Johan Arifin, SE, M.Si, Ph.D, CFrA, CIPSAS selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak Prof. Rifqi Muhammad, S.E., S.H., M.Sc., Ph.D., SAS, ASPM selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak Dr. Mahmudi, S.E., M.Si., Ak., CMA., CA selaku dosen pembimbing skripsi yang telah dengan sabar membimbing, memberi masukan, nasehat, saran dan mengarahkan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan lancar dan semoga ilmu yang didapat dapat bermanfaat di kemudian hari.
8. Seluruh Dosen dan Staf Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia, yang telah mengajarkan dan memberikan ilmu kepada penulis.
9. Listi Putri Arsyi Zakia selaku sahabat penulis sejak kecil, terima kasih sudah menjadi sahabat yang selalu ada dalam suka maupun duka, terima kasih sudah selalu memberikan semangat dan motivasi.
10. Lady Qurrota A'yuni, Aulia Izmi Adhira, Illum Zahwa Rosyida Zahrah, selaku teman penulis sejak SMA, terima kasih telah menjadi teman yang kebersamai penulis dari bangku SMA hingga saat ini, terima kasih sudah selalu suportif.
11. Rantri Zahwa Nastiti, Khoirunnisa, Syahra Aleydia Aziz, Syafira Aleyda Mazaya, Fathia Annisa Fazeny, Syifa Azizah, Farah Amalia Putri, Fildzah Tsaltsa Zhafira, selaku teman penulis sejak memasuki bangku kuliah, terima kasih telah kebersamai penulis dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
12. Faranadia Putri Alharis, Raden Ayu Dinda Aulia, Ghefira Alghifani, selaku teman seperjuangan, terima kasih sudah saling mengingatkan, memberikan semangat dan motivasi satu sama lain.
13. Hilda, Zahwa, Sonya, dan Dina selaku teman satu kos nadcha, terimakasih sudah menjadi teman kos yang baik dan suportif.



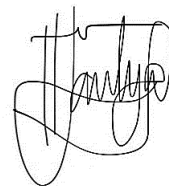
14. Zahra dan Risma selaku teman seperantauan, terima kasih sudah kebersamai penulis selama di jogja.
15. Tim MonsoonSIM ARUZIVA, Dinda, Ghefira, Yunan, dan Luthfian terima kasih telah berjuang bersama untuk mendapatkan kejuaraan ataupun kesempatan dalam mengikuti kompetisi, dan saling memberikan semangat maupun motivasi satu sama lain.
16. KKN KORSA 395, Andra, Zain, Saul, Alisa, Fina, Elgar dan Akbar terima kasih sudah menjadi teman selama 1 bulan di desa dlingo yang selalu kompak dan saling mendukung satu sama lain.
17. Teman-teman Akuntansi 2020 dan semua pihak yang ikut serta kebersamai penulis selama di bangku perkuliahan yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu kritik dan saran akan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat serta dapat menambah ilmu dan informasi bagi pihak yang membutuhkannya.

**Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Yogyakarta, 12 Februari 2024

Penulis,



(Laily Alfajarin)

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Pernyataan Bebas Plagiarisme .....	ii
Halaman Pengesahan Skripsi.....	iii
Berita Acara Ujian Tugas Akhir/Skripsi .....	iv
<i>Motto</i> .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	ix
Daftar Tabel.....	xiii
Daftar Gambar .....	xiv
Daftar Lampiran.....	xv
Abstrak.....	xvi
Abstract.....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusah Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
2.1 Landasan Teori .....	8
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	8

2.1.2	Teori <i>Stakeholder</i> .....	8
2.1.3	Teori Legitimasi .....	9
2.1.4	<i>Good Corporate Governance</i> .....	10
2.1.5	Kepemilikan Manajerial.....	11
2.1.6	Komisaris Independen .....	12
2.1.7	<i>Sustainability Reporting</i> .....	13
2.1.8	Kinerja Keuangan .....	14
2.1.9	Nilai Perusahaan .....	15
2.2	Penelitian Terdahulu.....	15
2.2.1	Tabel Penelitian Terdahulu.....	17
2.3	Hipotesis Penelitian.....	20
2.3.1	Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan .....	20
2.3.2	Pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan.....	21
2.3.3	Pengaruh <i>sustainability reporting</i> terhadap nilai perusahaan .....	21
2.3.4	Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan .....	22
2.4	Kerangka Penelitian .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....		24
3.1	Populasi dan Sampel Penelitian .....	24
3.2	Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	24
3.3	Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian.....	25
3.3.1	Variabel Dependen.....	25

3.3.2	Variabel Independen.....	25
3.4	Metode Analisis Data .....	28
3.4.1	Uji Statistik Deskriptif.....	28
3.4.2	Uji Asumsi Klasik.....	28
3.4.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	30
3.4.4	Uji Hipotesis .....	31
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....		32
4.1	Objek Penelitian.....	32
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	33
4.3	Uji Asumsi Klasik .....	34
4.3.1	Uji Normalitas.....	34
4.3.2	Uji Multikolinieritas.....	35
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	36
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	37
4.4	Analisis Linier Berganda.....	37
4.5	Uji Hipotesis.....	38
4.5.1	Uji Koefisien Determinasi .....	38
4.5.2	Uji T (Parsial).....	38
4.6	Pembahasan.....	40
4.6.1	Pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Nilai Perusahaan ( <i>Tobin's Q</i> ) .....	40
4.6.2	Pengaruh Komisaris Independen (KI) terhadap Nilai Perusahaan ( <i>Tobin's Q</i> )..	41

4.6.3	Pengaruh <i>Sustainability Reporting</i> (SRDI) terhadap Nilai Perusahaan ( <i>Tobin's Q</i> ) .....	42
4.6.4	Pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap nilai Perusahaan ( <i>Tobin's Q</i> ).....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		44
5.1	Kesimpulan.....	44
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	44
5.3	Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....		46
LAMPIRAN.....		48

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel .....	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas .....	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	35
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	37
Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	38
Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial) .....	39

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Penelitian .....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastistas.....	36

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN.....	48
Lampiran 1.2 GRI INDEX.....	50
Lampiran 1.3 NILAI KM, KI, SRDI, ROE, TOBIN'S Q.....	58
Lampiran 1.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	61
Lampiran 1.5 Hasil Uji Normalitas.....	61
Lampiran 1.6 Hasil Uji Multikolinieritas.....	62
Lampiran 1.7 Hasil Uji HeteroskedastitasLampiran .....	62
Lampiran 1.8 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Lampiran 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	63
Lampiran 1.10 Hasil Uji T (Parsial).....	63



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproporsikan kepemilikan manajerial dan komisaris independen terhadap nilai perusahaan. Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan. Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2022. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari *annual report* dan *sustainability report*. Untuk pengolahan dan analisis data menggunakan analisis linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah *Sustainability Reporting* dan Kinerja Keuangan mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan *Good Corporate Governance* yang diproporsikan kepemilikan manajerial dan komisaris independen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

Kata Kunci : *Good Corporate Governance*, *Sustainability Reporting*, Kinerja Keuangan, Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, Nilai Perusahaan

## ABSTRACT

*This study aims to determine: The effect of Good Corporate Governance which is proxied by managerial ownership and independent commissioners on firm value. The effect of Sustainability Reporting on firm value. The effect of financial performance on firm value. The samples used in this study were 30 non-financial companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019-2022 period. The sample selection was carried out by purposive sampling method. This study uses secondary data derived from annual reports and sustainability reports. For data processing and analysis using multiple linear analysis. The results of this study are Sustainability Reporting and Financial Performance affect firm value. Meanwhile, Good Corporate Governance which is proxied by managerial ownership and independent commissioners does not affect firm value.*

*Keywords: Good Corporate Governance, Sustainability Reporting, Financial Performance, Managerial Ownership, Independent Commissioner, Firm Value.*

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberadaan sebuah entitas sangat penting untuk memajukan negara dan menurunkan tingkat pengangguran. Selain tanggung jawab ekonomi, bisnis juga memiliki tanggung jawab sosial. Etika bisnis hadir sebagai kerangka kerja untuk perilaku perusahaan yang mendefinisikan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan. Tidak hanya keuntungan yang menjadi tujuan utama perusahaan, tetapi juga kegiatan sosial.

Berdirinya suatu perusahaan harus memiliki tujuan yang jelas. Perusahaan sebagai entitas ekonomi, biasanya memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dalam jangka pendek, perusahaan berusaha memaksimalkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, namun dalam jangka panjang, tujuan utamanya adalah memaksimalkan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan pandangan investor pada tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Perusahaan memiliki tujuan utama yaitu untuk memaksimalkan kekayaan (Salvatore, 2005:15). Nilai Perusahaan adalah harga yang dapat dijual dengan kesepakatan harga yang akan dibayar oleh pembeli. Nilai perusahaan yang tinggi dapat memberikan kekayaan bagi para pemegang saham dan pemilik perusahaan. Semakin tinggi harga saham, semakin besar perusahaan tersebut, maka dari itu pemegang saham berharap mendapatkan keuntungan dari dividen seperti nilai saham yang selalu meningkat di atas harga belinya.

Nyatanya nilai perusahaan tidak selalu naik, ada beberapa perusahaan yang mengalami penurunan nilai perusahaan. Salah satu faktor penurunan nilai perusahaan diantaranya seperti turunnya harga saham dan kinerja keuangan. Pada kondisi pandemi

COVID-19 antara tahun 2019-2022 terdapat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba yang mengakibatkan perusahaan tersebut mengalami penurunan nilai perusahaan. Menurut berita yang dilaporkan dari CNBC Indonesia (2023) melalui website [cnbcindonesia.com](http://cnbcindonesia.com) menjelaskan bahwa PT Hetzer Medical Indonesia Tbk (MEDS) mengalami penurunan kinerja, dimana laba bersihnya anjlok hingga 99%. Penurunan laba tersebut dipengaruhi oleh turunnya pendapatan dan kenaikan pada beban lain-lainnya. MEDS termasuk salah satu emiten di sektor kesehatan yang kebanjiran atas produk alat kesehatan sehingga laba pada tahun 2020 begitu tinggi. Namun setelah berjalannya tahun ke tahun, dimana tahun 2021 covid-19 sudah mulai bisa teratasi dengan adanya vaksin. Kemudian di tahun 2022 sudah mulai cukup mereda bahkan sudah banyak masyarakat yang tidak membutuhkan masker kembali. Menurut manajer perusahaan, hal tersebut dalam usaha perbaikan kondisi perusahaan, dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian serta evaluasi atas kegiatan-kegiatan perusahaan dan kebijakan-kebijakan

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, penelitian tersebut dilakukan oleh (Jemunu dkk., 2020; Mardiyana Bella Firda dkk., 2021; Saputri & Isbanah, 2020; Yulianto & Widyasasi, 2020). Namun hasilnya bervariasi karena peneliti sebelumnya menggunakan sampel data yang berbeda. Pada penelitian ini faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah *Good Corporate Governance*.

*Good Corporate Governance* (GCG) merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh perusahaan untuk menciptakan pola hubungan yang kondusif antara pemangku kepentingan dalam perusahaan. Good Corporate Governance (GCG) merupakan aspek penting dalam menjaga reputasi perusahaan dan kepercayaan pemegang saham serta investor. Menurut Indra Surya (2006:25) *Good Corporate Governance* mengarah pada

pengambilan keputusan yang efektif. Dibangun di atas budaya perusahaan, nilai-nilai, sistem, proses yang beragam, kebijakan, dan struktur organisasi yang bertujuan untuk menghasilkan perusahaan yang menguntungkan, efisien, dan efektif dalam pengelolaan risiko dan tanggung jawab dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder*.

Sementara definisi *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan Surat Keputusan Negara BUMN No. 117/2002, adalah Suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ BUMN untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas perusahaan guna mewujudkan nilai pemegang saham dalam jangka panjang dan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

Ada banyak penelitian mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh (Annisa Devi Lestari & Zulaikha, 2021; Gusriandari dkk., 2022; Putranto dkk., 2022). Terdapat beberapa mekanisme yang digunakan untuk mengukur *Good Corporate Governnace* diantaranya jumlah komisaris, dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, kualitas audit, dan komite audit.

Terdapat banyak penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan menghasilkan kesimpulan yang beragam. Penelitian yang dilakukan (Gusriandari dkk., 2022) menyimpulkan bahwa dewan komisaris independen secara parsial tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Annisa Devi Lestari & Zulaikha, 2021). Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Putranto dkk., 2022) menyatakan bahwa Dewan Komisaris berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

Selain *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah diuraikan diatas, masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai Perusahaan yaitu *Sustainability Report*.

Semakin meningkatnya perhatian orang diluar sana terhadap isu-isu keberlanjutan dan lingkungan, membuat perusahaan harus mengangkat praktik bisnis yang berkelanjutan. Hal ini termasuk melaporkan aktivitas keberlanjutan mereka secara transparan melalui *Sustainability Report*.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan berkala yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan tujuan berbagi tindakan dan hasil tanggung jawab sosial perusahaan mereka. Keterlibatan dalam praktik keberlanjutan dapat memengaruhi citra perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingan. Menurut Elkington (1997), *Sustainability Report* adalah sebuah laporan yang tidak hanya berisi tentang informasi kinerja keuangan suatu perusahaan tetapi juga informasi nonkeuangan yang terdiri dari informasi aktivitas sosial dan lingkungan perusahaan yang memungkinkan perusahaan tersebut dapat bertumbuh secara berkesinambungan.

Penelitian yang menguji pengaruh *Sustainability Report* terhadap Nilai Perusahaan belum banyak dilakukan. Maka dari itu dengan dilakukannya penelitian ini agar dapat mengeksplorasi hubungan antara pelaporan keberlanjutan dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Selain *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Sustainability Report* terdapat faktor yang mempengaruhi nilai Perusahaan yaitu Kinerja Keuangan. Kinerja Keuangan merupakan sebuah analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan itu telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Menurut Wiratna (2017:71) Kinerja keuangan merupakan hasil dari evaluasi terhadap pekerjaan yang telah diselesaikan, hasil pekerjaan tersebut dibandingkan dengan kriteria yang telah ditetapkan bersama. Setiap pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan penilaian atau pengukuran secara periodik. Menurut Hery

(2016:13) Kinerja Keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Pengukuran kinerja keuangan menunjukkan potensi pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan berdasarkan sumber daya yang dimilikinya. Sebuah perusahaan dianggap berhasil jika memenuhi standar kinerja yang telah ditentukan.

Kinerja keuangan bisa diukur dengan beberapa rasio, diantaranya *Net Profit Margin*, yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan pendapatan total, *Return on Asset*, yang membandingkan pendapatan bersih dengan total asset, dan *Return on Equity* (ROE), yang membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas. Pada penelitian ini, *Return on Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur kinerja keuangan. Rasio ini dapat digunakan untuk mengevaluasi seberapa efektif manajemen mengelola modal untuk menghasilkan laba setelah pajak. Return on Equity (ROE) yang lebih tinggi menunjukkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi yang diperoleh organisasi, sehingga meningkatkan kemampuannya untuk memberikan *return* kepada investor. Menurut Agustina (2013), semakin tinggi ROE akan mengindikasikan tingkat keuntungan yang lebih tinggi yang diperoleh perusahaan, dengan demikian kemungkinan rendah perusahaan mengalami kesulitan.

Ada beberapa penelitian mengenai pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap nilai Perusahaan yang dilakukan oleh (Mahayati dkk., 2021) dan (Listyawati & Kristiana, 2020) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Udjali dkk., 2021) menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Pengaruh Good Corporate Governance, Sustainability Reporting, dan*

*Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan.*” (Studi pada Perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI 2019-2022)

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan?
3. Bagaimana pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Menjelaskan pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan.
- b. Menjelaskan pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan
- c. Menjelaskan pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap nilai perusahaan.
- d. Menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

- a. Manfaat Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian selanjutnya, dan berkontribusi dalam pengembangan literatur dan penelitian di bidang akuntansi yang berhubungan dengan *Good Corporate Governance* (GCG), *Sustainability Reporting*, Kinerja Keuangan dan juga dijadikan sumber informasi untuk menambah wawasan.



b. Manfaat Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi bagi pembaca serta memberi manfaat sebagai penelitian untuk pengembangan ilmu pengetahuan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)**

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang digunakan dalam menjelaskan hubungan kerja dalam perusahaan. Dalam teori keagenan ada dua pihak sebagai pelaku utama yaitu principal dan agent. Investor sebagai principal merupakan pihak yang memberikan wewenang terhadap agent untuk mengelola perusahaan dan manajer sebagai agent merupakan pihak yang diberikan wewenang oleh principal untuk mengelola perusahaan secara optimal (Jensen & Meckling, 1976).

Penerapan *Good Corporate Governance* berdasarkan teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik. Hubungan keagenan tercipta pada saat principal merekrut agent, hubungan ini tertuang dalam sebuah kontrak antara investor dan manajer. Manajemen sebagai agen bertanggungjawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak.

##### **2.1.2 Teori *Stakeholder***

Persepsi dasar dari teori *stakeholder* dikembangkan pada tahun 1984 oleh Freeman. Definisi stakeholders menurut Freeman adalah suatu kelompok atau individu yang mempengaruhi pencapaian tujuan organisasi dan juga terpengaruh oleh pencapaian tujuan organisasi (Freeman & Mevea, 2001). Teori stakeholder mempunyai 2 cabang yaitu ethical (moral), atau normative dan

positive (managerial). Dalam sudut pandang normatif dari teori stakeholder menegaskan, semua pemangku kepentingan memiliki hak untuk diperlakukan sama dengan organisasi, terlepas dari apakah pengelolaan *stakeholder* mempengaruhi kenaikan kinerja keuangan Perusahaan atau tidak.

Menurut Deegan (2004) *stakeholder theory* adalah "Teori yang menganggap bahwa seluruh *stakeholder* berhak atas informasi tentang kegiatan perusahaan yang bisa memengaruhi pengambilan keputusan mereka. Selain itu, para *stakeholder* tidak bisa berpartisipasi secara langsung dalam perusahaan dan dapat memutuskan untuk tidak menggunakan informasi ini.

### **2.1.3 Teori Legitimasi**

Menurut Deegan (2020) teori legitimasi menegaskan bahwa perusahaan akan terus menjamin organisasi beroperasi dalam batasan dan norma-norma yang berlaku sebagai upaya untuk memastikan bahwa tindakan mereka dianggap sah oleh pihak luar.

Suchman (1995) menganggap bahwa legitimasi adalah persepsi umum atau asumsi bahwa tindakan suatu entitas diperlukan, tepat, dan sesuai dalam system yang dirancang secara sosial dari norma, nilai, kepercayaan, dan definisi

Teori legitimasi bergantung pada gagasan bahwa ada "kontrak sosial" antara organisasi dan masyarakat tempat organisasi beroperasi. Teori legitimasi mempunyai peran untuk menjelaskan perilaku organisasi dalam melaksanakan dan mengembangkan pengungkapan informasi sosial dan lingkungan secara sukarela untuk memenuhi kontrak sosial yang memungkinkan pengakuan tujuan perusahaan dan keberlangsungan perusahaan.

#### 2.1.4 *Good Corporate Governance*

Menurut Bank Dunia (World Bank) dalam Effendi (2016:2), pengertian *good corporate governance* (GCG) adalah kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.

*Good Corporate Governance* merupakan suatu mekanisme tata kelola organisasi dalam melakukan pengelolaan sumber daya organisasi secara efisien, efektif, ekonomis maupun produktif dengan prinsip-prinsip terbuka, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independen, dan adil untuk mencapai tujuan organisasi (Syakhroza, 2003).

Semua perusahaan harus memastikan bahwa prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dilaksanakan di semua aspek bisnis dan tingkat manajemen. Ada 5 prinsip *Good Corporate Governance*, diantaranya :

a. Transparansi

Perusahaan wajib menyampaikan informasi penting yang mudah diakses dan dipahami oleh para pemangku kepentingan, termasuk isu-isu yang harus dipertimbangkan ketika mengambil keputusan.

b. Akuntabilitas

Perusahaan wajib mempertanggungjawabkan kinerjanya dengan jujur dan terbuka. Manajemen perusahaan berupaya mencapai tujuan organisasi dengan tetap mempertimbangkan kepentingan pemegang saham dan para *stakeholder*.

c. Responsibilitas

Perusahaan wajib patuh terhadap hukum dan peraturan yang berlaku sekaligus memenuhi tanggung jawab sosialnya untuk memastikan kelangsungan usaha.

d. Independensi

Untuk menjamin terjadinya pengambilan keputusan yang tidak bias, Perusahaan harus dijalankan secara independen, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawabnya, dan tanpa pengaruh dari luar.

e. Kewajaran dan Kesetaraan

Perusahaan wajib memperlakukan para pemangku kepentingan secara setara dan adil. Perusahaan membebaskan para *stakeholder* untuk menyampaikan saran atau opini untuk kepentingan perusahaan.

Beberapa perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* yang baik karena berfungsi sebagai perantara antara *stockholder* dan manajemen, yang memungkinkan manajemen untuk menerapkan apa yang diinginkan oleh pemegang saham. Mekanisme *Good Corporate Governance* pada penelitian ini lebih mengutamakan kepemilikan manajerial dan komisaris independen.

### **2.1.5 Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial mengacu pada situasi di mana manajer memiliki saham perusahaan. Ditunjukkan pada laporan keuangan, dengan melihat persentase kepemilikan manajer atas saham perusahaan. Hal ini merupakan informasi penting bagi pengguna laporan keuangan, maka akan dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Keberadaan kepemilikan manajerial menjadi menarik jika dikaitkan dengan teori *agency theory*. Kepemilikan manajerial merupakan keadaan di mana manajer memiliki saham

perusahaan atau sekaligus sebagai pemegang saham perusahaan (Tarigan, 2016:2).

Kepemilikan manajerial wajib mematuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, yang menyatakan kepemilikan manajerial harus mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengutamakan upaya akuntabilitas berjalan dengan baik.

Penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial sebagai mekanisme *Good Corporate Governance* karena memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu responsibilitas dan akuntabilitas.

#### **2.1.6 Komisaris Independen**

Menurut UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi sesuai kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. KNKG (2006) menyatakan bahwa, tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada direksi untuk memastikan bahwa perusahaan telah melaksanakan praktik *Good Corporate Governance* (GCG). Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS dari pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris lainnya (Tunggal, 2009:79).

Meskipun Pedoman *Good Corporate Governance* yang baik tidak menetapkan jumlah komisaris independen, namun Peraturan Bapepam-LK mewajibkan paling sedikit satu orang komisaris independen untuk emiten atau

perusahaan publik, dan Bursa Efek Indonesia mewajibkan paling sedikit 30% dari anggota Dewan Komisaris adalah komisaris independen.

Penelitian ini menggunakan komisaris independen sebagai mekanisme *Good Corporate Governance*, karena memenuhi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yaitu *transparency, accountability, responsibility, independency*, dan *fairness*.

### **2.1.7 Sustainability Reporting**

Menurut *Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Reporting Guidelines (G4)*, (Aswani & Swami, 2017) *Sustainability Reporting* atau pelaporan keberlanjutan didefinisikan sebagai proses yang membantu perusahaan dalam menetapkan tujuan, mengukur kinerja dan mengelola perubahan menuju perekonomian global yang berkelanjutan—satu yang menggabungkan profitabilitas jangka panjang dengan tanggung jawab sosial dan kepedulian lingkungan. Menurut *Global Reporting Initiative (GRI) sustainability report* adalah kegiatan mengukur, mengungkapkan, dan meminta pertanggungjawaban organisasi kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal atas kinerjanya dalam mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan.

Pelaporan keberlanjutan (*Sustainability Reporting*) terbukti menciptakan peluang baru karena perusahaan memberi merek laporan keberlanjutan mereka untuk mencerminkan kepribadian yang bertanggung jawab atas kesuksesan perusahaan serta strategi bisnis mereka (Deloitte, 2013).

Laporan keberlanjutan tidak hanya mencakup kinerja keuangan tetapi juga informasi aktivitas non-keuangan seperti informasi sosial dan lingkungan.

Laporan keberlanjutan sangat berkaitan erat dengan laporan tanggung jawab sosial perusahaan karena bersifat sukarela. Tetapi laporan tanggung jawab sosial perusahaan hanya berfokus pada pengungkapan sosial dan lingkungan, sedangkan laporan keberlanjutan meliputi hal yang lebih luas mencakup aspek sosial, lingkungan, dan ekonomi.

#### **2.1.8 Kinerja Keuangan**

Menurut Rudianto (2013:189) kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Kinerja keuangan sangat dibutuhkan oleh perusahaan untuk mengetahui dan mengevaluasi sampai dimana tingkat keberhasilan perusahaan berdasarkan aktivitas keuangan yang telah dilaksanakan.

Kinerja keuangan dapat dinilai melalui pemeriksaan dan evaluasi laporan keuangan. Kinerja keuangan masa lalu suatu perusahaan dapat digunakan untuk memprediksi kinerja di masa yang akan datang, termasuk pembayaran dividen, upah, pergerakan harga, sekuritas, dan kemampuan untuk memenuhi komitmen (Ikatan Akuntansi Indonesia, 2002:4).

Tujuan laporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai situasi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang dapat digunakan oleh sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan untuk membuat keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga digunakan untuk meminta pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka dalam mengoperasikan perusahaan.



### **2.1.9 Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan merupakan penilaian investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Menurut (Syahyunan, 2015) nilai perusahaan merupakan hasil kerja manajemen dari beberapa dimensi diantaranya adalah arus kas bersih dari keputusan investasi, pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Nilai perusahaan adalah gagasan penting bagi investor, karena nilai perusahaan merupakan indikator bagaimana pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Pemilik perusahaan berusaha keras untuk mendapatkan nilai perusahaan yang tinggi karena hal ini menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi.

### **2.2 Penelitian Terdahulu**

(Nuryono dkk., 2019) melakukan penelitian terkait pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, komite audit, serta kualitas audit pada nilai perusahaan. Objek penelitian pada penelitian ini merupakan nilai emiten pertambangan di BEI periode tahun 2015-2017 dengan sampel sebanyak 63 emiten. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, serta komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Tambalean dkk., 2018) melakukan penelitian terkait pengaruh kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI periode 2016-2017 dengan sampel sebanyak 79 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

(Dewi, 2014) melakukan penelitian terkait pengaruh struktur kepemilikan dan dewan komisaris independen terhadap nilai perusahaan dengan sampel sebanyak 36 perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa dewan komisaris mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

(Ibrahim & Muthohar, 2019) melakukan penelitian terkait pengaruh komisaris independen dan indeks islamic social reporting terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang masuk dalam daftar indeks saham syariah indonesia dengan sampel sebanyak 30 perusahaan. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara parsial dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan yang listing di issi.

(Wardoyo dkk., 2022) melakukan penelitian terkait pengaruh *sustainability report* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan non keuangan periode 2018-2020 dengan sampel sebanyak 138 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks pengungkapan *Sustainability Report* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan indeks *sustainability report* yang dilakukan oleh perusahaan, maka semakin tinggi nilai perusahaan tersebut.

(Febriyanti, 2021) melakukan penelitian terkait pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan dengan leverage sebagai variabel moderating. Objek penelitian dalam penelitian ini merupakan perusahaan pemenang sustainability reporting award dan asia sustainability reporting rating yang listing di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 dengan sampel sebanyak 8 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa variabel kinerja ekonomi dan kinerja lingkungan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan variabel sustainability reporting dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

(Listyawati & Kristiana, 2020) melakukan penelitian terkait pengaruh *return on equity*, *current ratio*, *size company* dan *debt to equity ratio* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di BEI periode 2014-2018 dengan sampel sebanyak 34 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, CR, dan size company berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan DER tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

(Udjali dkk., 2021) melakukan penelitian terkait pengaruh *return on asset*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *earning per share* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia dengan sampel sebanyak 28 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Return On Asset*, *Return on Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Earning Per Share* secara simultan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

### 2.2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini:

Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
(Nuryono dkk., 2019)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, serta Kualitas Audit pada Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komisaris independen, serta

		komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
(Tambalean dkk., 2018)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
(Dewi, 2014)	Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Dewan Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
(Ibrahim & Muthohar, 2019)	Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Dewan Komisaris Independen tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas maupun nilai perusahaan yang listing di ISSI.
(Wardoyo dkk., 2022)	Pengaruh Sustainability Report terhadap Nilai	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indeks pengungkapan

	Perusahaan (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value)	Sustainability Report berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak pengungkapan indeks <i>Sustainability Report</i> suatu perusahaan, maka nilai perusahaan akan semakin meningkat.
(Febriyanti, 2021)	Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kinerja ekonomi dan lingkungan mempengaruhi nilai perusahaan, namun variabel <i>sustainability reporting</i> dan kinerja sosial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
(Listyawati & Kristiana, 2020)	Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROE, CR, dan size company berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan DER tidak berpengaruh positif dan

		signifikan terhadap nilai perusahaan.
(Udjali dkk., 2021)	Analisis Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Debt To Equity Ratio dan Earning Per Share terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Return On Asset, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Earning Per Share secara simultan berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan

## 2.3 Hipotesis Penelitian

### 2.3.1 Pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan manajerial mengacu pada manajemen yang memiliki saham di sebuah perusahaan. *Teory Agency* menjelaskan bahwa pemberian bagian kepemilikan saham untuk manajer agar memiliki kepentingan yang sejajar dengan pemegang saham dapat mengatasi konflik. Hasil penelitian yang dilakukan (Nuryono dkk., 2019) dan (Sari & Wulandari, 2021) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

$H_1$  : Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **2.3.2 Pengaruh komisaris independen terhadap nilai perusahaan**

Komisaris independen adalah mereka yang melakukan pengawasan terhadap penyelenggaraan perusahaan tetapi bukan merupakan anggota manajemen, pemegang saham mayoritas, pejabat, atau yang secara langsung maupun tidak langsung memiliki hubungan dengan pemegang saham mayoritas (Surya dan Yustiavandana, 2006:135). Teori keagenan menyatakan bahwa banyaknya anggota dewan komisaris independen dapat mempermudah dalam mengendalikan manajemen puncak, dan dapat meningkatkan fungsi monitoring sehingga nilai perusahaan naik. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dewi, 2014) dan (Iroh R, 2021) menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>2</sub> : Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan

### **2.3.3 Pengaruh *sustainability reporting* terhadap nilai perusahaan**

Pelaporan keberlanjutan adalah platform untuk mengkomunikasikan kondisi ekonomi, mencerminkan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola dampak positif dan negative. Dengan menerbitkan laporan berkelanjutan, perusahaan dapat menunjukkan akuntabilitas, responsibilitas dan transparansi dalam kegiatan operasionalnya yang berpengaruh pada pandangan positif dari investor dan *stakeholder* sehingga dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Wardoyo dkk., 2022) dan (Febriyanti, 2021) menunjukkan bahwa indeks pengungkapan

*Sustainability Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>3</sub> : *Sustainability Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan

#### **2.3.4 Pengaruh kinerja keuangan terhadap nilai perusahaan**

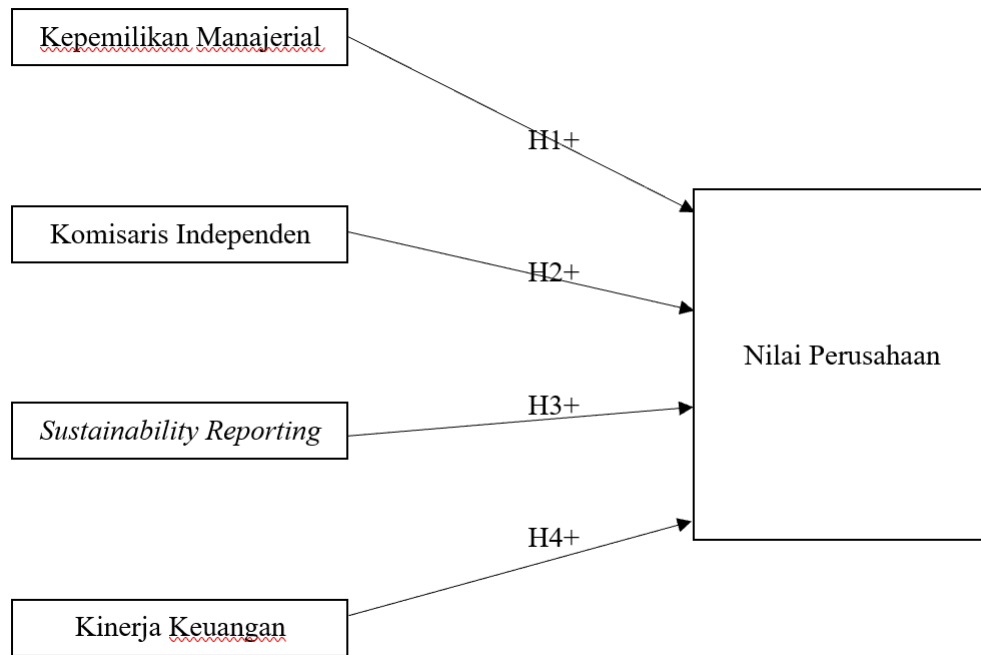
Kinerja keuangan pada penelitian ini menggunakan rasio *Return on Equity* (ROE). Semakin besar rasio ROE perusahaan maka semakin termotivasi dan percaya diri investor untuk menanamkan modalnya, sehingga meningkatkan harga dan permintaan saham.. Maka dari itu, semakin tinggi ROE perusahaan, nilai perusahaan juga tinggi.

Semakin tinggi ROE, semakin baik kinerja perusahaan bagi para pemegang sahamnya, oleh karena itu ROE berhubungan positif dengan harga saham. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Listyawati & Kristiana, 2020) dan (Udjali dkk., 2021) menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut.

H<sub>4</sub> : ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan



## 2.4 Kerangka Penelitian



**Gambar 2.1 Kerangka Penelitian**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Populasi dan Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:215) populasi adalah kategori yang luas dari objek atau subjek dengan ciri dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya oleh peneliti. Singkatnya, populasi adalah sekelompok individu dengan kualitas dan ciri-ciri yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2022.

Menurut Sugiyono (2017:215) sampel adalah bagian yang mewakili jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. *Purposive sampling* digunakan untuk memilih sampel pada penelitian ini. *Purposive sampling* seperti yang didefinisikan oleh Hartono (2014:98) adalah proses pemilihan individu dari suatu populasi berdasarkan kriteria tertentu.

Pada penelitian ini, digunakan kriteria memilih sampel sebagai berikut :

- a) Perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022
- b) Menerbitkan laporan keuangan tahunan tahun 2019-2022
- c) Menerbitkan laporan keberlanjutan tahun 2019-2022 menggunakan GRI core standard

#### **3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada. Data sekunder tersebut berasal dari laporan tahunan (*annual report*) perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dari tahun

2019-2022, yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) serta laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dapat diakses melalui laporan tahunan atau website resmi perusahaan.

### 3.3 Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

#### 3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen baik secara terpisah maupun secara simultan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Sujoko dan Soebiantoro (2007) mendefinisikan nilai perusahaan sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Pada penelitian ini untuk mengukur nilai perusahaan, peneliti menggunakan *Tobin's Q*. Rumusnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{MVEQ} + \text{BVDEBT})}{(\text{BVEQ} + \text{BVDEBT})}$$

Keterangan :

Tobin's Q = Nilai perusahaan

MVEQ = Nilai pasar ekuitas

BVEQ = Nilai buku ekuitas

BVDEBT = Nilai buku hutang

#### 3.3.2 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2019 : 69) Variabel independen juga dikenal sebagai variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen

dalam penelitian ini terdiri dari *Good Corporate Governance*, *Sustainability Report*, dan Kinerja Keuangan.

### 1) *Good Corporate Governance*

*Good Corporate Governance* adalah suatu sistem, proses, dan serangkaian peraturan yang digunakan untuk mengatur hubungan antara berbagai pihak yang berkepentingan guna mendorong kinerja perusahaan agar bekerja secara efisien, menghasilkan nilai ekonomi yang berkesinambungan dalam jangka panjang bagi para pemegang saham, serta memberi manfaat bagi masyarakat di sekitarnya. Pada penelitian ini *Good Corporate Governance* menggunakan mekanisme kepemilikan manajerial dan komisaris independen.

#### a) **Kepemilikan Manajerial**

Kepemilikan manajerial adalah keadaan dimana manajer memiliki saham perusahaan, atau merangkap sebagai pemegang saham di perusahaan tersebut (Tarigan, 2016:2). Kepemilikan manajerial dilihat dari banyaknya saham yang dimiliki oleh manajer. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$KM = \frac{\text{jumlah saham yang dimiliki manajer}}{\text{jumlah saham yang beredar}} \times 100\%$$

#### b) **Komisaris Independen**

Komisaris independen adalah anggota dewan yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga dengan pemegang saham atau anggota dewan (Hisamuddin dan Tirta K, 2015). Variabel komisaris independen dilihat dari banyaknya jumlah komisaris independen. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$KI = \frac{\text{jumlah komisaris independen}}{\text{jumlah dewan komisaris}} \times 100\%$$

## 2) Sustainability Report

Sesuai dengan pedoman Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Report dalam penelitian ini diukur dengan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI). Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) merupakan suatu index yang digunakan untuk menilai bagaimana tanggung jawab perusahaan sesuai dengan kriteria menurut GRI. Rumus penghitungan Sustainability Report Disclosure Index (SRDI) adalah sebagai berikut:

$$SRDI = \frac{K}{N}$$

Keterangan :

SRDI = indeks pengungkapan *sustainability report*

K = jumlah indeks yang diungkapkan

N = jumlah indeks dalam diharapkan

## 3) Kinerja Keuangan

Return on Equity (ROE) berfungsi sebagai proksi kinerja keuangan dalam penelitian ini. ROE merupakan salah satu ukuran dasar yang paling signifikan bagi investor untuk dipertimbangkan. ROE menunjukkan apakah manajemen telah meningkatkan nilai perusahaan ke tingkat yang dapat diterima. Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{ekuitas}} \times 100\%$$

### **3.4 Metode Analisis Data**

#### **3.4.1 Uji Statistik Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2017:35) statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri, atau variabel bebas), tanpa membuat perbandingan variabel itu sendiri, atau mencari hubungan dengan variabel yang lain. Analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan data dari variabel independen yang berupa Bauran Pemasaran. Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis data yang menggunakan nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi (*standard deviation*) untuk menginterpretasikan data secara umum (Sugiyono, 2017:147).

#### **3.4.2 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memverifikasi dan memvalidasi kelayakan model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji ini juga dirancang untuk mengkonfirmasi bahwa model regresi yang digunakan tidak mengandung multikolinearitas atau heteroskedastisitas, dan data yang dihasilkan terdistribusi secara normal (Ghozali, 2005).

##### **3.4.2.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dan analisis grafik untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2018). Karena analisis grafik dapat menyesatkan, maka uji statistik Kolmogorov-Smirnov dipilih berdasarkan tingkat signifikansinya. Uji ini dilakukan sebelum data diolah. Pendeteksian normalitas data apakah terdistribusi

normal atau tidak dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Residual dinyatakan terdistribusi normal jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov  $> 0,05$ .

#### **3.4.2.2 Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2018:107) Uji Multikolinieritas menentukan apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen, jika terjadi korelasi maka variabel-variabel tersebut tidak ortogonal. *Tolerance value* dan *variance inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi. Nilai toleransi mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai toleransi yang rendah menunjukkan nilai VIF yang tinggi, karena VIF adalah  $1/\text{tolerance}$  dan mengindikasikan adanya kolinieritas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan sebesar 0,10 untuk nilai tolerance 0,10 atau di atas 10 untuk nilai VIF (Ghozali, 2016)

#### **3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan pada model regresi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang layak adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi ketika variasi residual antar pengamatan tetap sama. Sementara itu, heteroskedastisitas mengacu pada adanya variasi residual yang berbeda. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas

pada suatu model regresi linier berganda, dilakukan dengan melihat grafik *scatterplot* atau nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu SRESID dengan residualnya (*residual error*) yaitu ZPRED.

#### 3.4.2.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual t-1. Jika terdapat korelasi maka disebut ada problem autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang digunakan adalah uji Durbin Watson (DW-test).

#### 3.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk melihat arah dan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Model regresi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 KM + \beta_2 KI2 + \beta_3 SRDI3 + \beta_4 ROE4$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_4$  = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

KM1 = Kepemilikan Manajerial variabel independen 1

KI2 = Komisaris Independen variabel independen 2

SRDI3 = *Sustainability Report Disclosure* Index variabel independen 3

ROE4 = *Return on Equity* variabel independen 4



### **3.4.4 Uji Hipotesis**

#### **3.4.4.1 Uji Koefisien Determinasi**

Menurut Sujarweni (2015) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen. Jika nilai  $R^2$  meningkat, maka semakin besar pula persentase perubahan variabel dependen yang disebabkan oleh variabel independen.

#### **3.4.4.2 Uji T (Parsial)**

Uji parsial (t) digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara individual terhadap variabel dependen. Menurut (Ghozali, 2017) Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen terhadap variabel dependen. Uji ini didasarkan pada nilai signifikansi 0,05.

- a. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Apabila nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

## BAB IV

### ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Objek Penelitian

Pada bagian ini akan membahas langkah-langkah dan proses pengolahan data yang akan menjadi dasar untuk analisis selanjutnya mengenai “Pengaruh *Good Corporate Governance, Sustainability Report*, dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan”. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan juga website resmi perusahaan, berupa laporan tahunan, laporan keuangan, dan laporan keberlanjutan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Dalam menentukan sampel digunakan metode purposive sampling dengan kriteria sebagai berikut

**Tabel 4.1 Kriteria Pengambilan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022	864
2.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keberlanjutan 2019 -2022 menggunakan GRI core standard	(824)
3.	Perusahaan yang memiliki data ekstrem atau data yang tidak umum (outlier)	(10)
Jumlah perusahaan sampel		30

Berdasarkan dengan kriteria yang telah ditentukan pada tabel 4.1 maka data yang diperoleh sebanyak 30 perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian.

Sehingga terkumpul jumlah data selama 4 periode 2019-2022 yaitu sebanyak 120 sampel yang akan diteliti.

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil uji statistik deskriptif dari variabel Kepemilikan Manajerial (KM), Komisaris Independen (KI), *Sustainability Reporting* (SRDI), *Return On Equity* (ROE), dan *Tobin's Q* periode tahun 2019-2022 disajikan pada table dibawah ini.

**Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	120	.0000	.0579	.002442	.0091640
KI	120	.2000	.7500	.387160	.0918663
SRDI	120	.0000	.9775	.411801	.2178237
ROE	120	.0003	.5728	.117743	.0981698
Tobin's Q	120	.0134	7.6954	1.572122	1.0434509
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

Dari hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.2 didapatkan informasi sebagai berikut:

Variabel Kepemilikan Manajerial (KM) (X1), memiliki nilai minimum 0,0000 yang diperoleh dari PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk, sedangkan nilai maksimum 0,0579 diperoleh dari Mitrahahtera Segara Sejati Tbk, nilai rata-rata Kepemilikan Manajerial (KM) periode 2019-2022 dari 30 perusahaan adalah sebesar 0,002442 dan standar deviasi pada data Kepemilikan Manajerial (KM) adalah 0,0091640.

Variabel Komisaris Independen (KI) (X2), memiliki nilai minimum 0,2000 yang diperoleh dari PT Timah Tbk, sedangkan nilai maksimum 0,7500 diperoleh dari PT. TBS Energi Utama Tbk, nilai rata-rata Komisaris Independen (KI) periode 2019-2022 dari 30 perusahaan adalah sebesar 0,387160 dan standar deviasi pada data Komisaris Independen (KI) adalah 0,0918663.

Variabel *Sustainability Reporting* (SRDI) (X3), memiliki nilai minimum 0,0000 yang diperoleh dari Vale Indonesia Tbk, sedangkan nilai maksimum 0,9775 diperoleh dari PT. Timah Tbk, nilai rata-rata *Sustainability Report* (SRDI) periode 2019-2022 dari 30 perusahaan adalah sebesar 0,411801 dan standar deviasi pada data *Sustainability Report* (SRDI) adalah 0,2178237.

Variabel *Return On Equity* (ROE) (X4), memiliki nilai minimum 0,0003 yang diperoleh dari PT. Sawit Sumbermas Sarana Tbk, sedangkan nilai maksimum 0,5728 diperoleh PT. Waskita Karya (Persero) Tbk, nilai rata-rata *Return On Equity* (ROE) periode 2019-2022 dari 30 perusahaan adalah sebesar 0,117743 dan standar deviasi pada data *Return On Equity* (ROE) adalah 0,0981698.

Variabel *Tobin's Q* (Y), memiliki nilai minimum 0,0134 yang diperoleh dari Indika Energy Tbk, sedangkan nilai maksimum 7,6954 diperoleh dari PT. Perusahaan Gas Negara Tbk, nilai rata-rata *Tobin's Q* periode 2019-2022 dari 30 perusahaan adalah sebesar 1,572122 dan standar deviasi pada data *Tobin's Q* adalah 1,0434509.

### **4.3 Uji Asumsi Klasik**

#### **4.3.1 Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali : 2017). Menurut Ghozali (2013), hipotesis uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov dengan metode Monte Carlo adalah apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.

**Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.000000
	Std. Deviation		.96786135
Most Extreme Differences	Absolute		.151
	Positive		.151
	Negative		-.128
Test Statistic			.151
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.060 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.054
		Upper Bound	.068

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 pengujian normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dengan metode Monte Carlo menunjukkan nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) 0,06 > 0,05 yang berarti data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 4.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas menentukan apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2018). Data penelitian dinyatakan terbebas dari masalah multikolinieritas apabila nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10.

**Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.044	.417		2.504	.014		
	KM	-11.051	10.091	-.097	-1.095	.276	.953	1.050
	KI	.888	.999	.078	.889	.376	.967	1.034
	SRDI	1.315	.427	.275	3.078	.003	.940	1.064
	ROE	-2.805	.945	-.264	-2.969	.004	.947	1.056

a. Dependent Variable: Tobin's Q

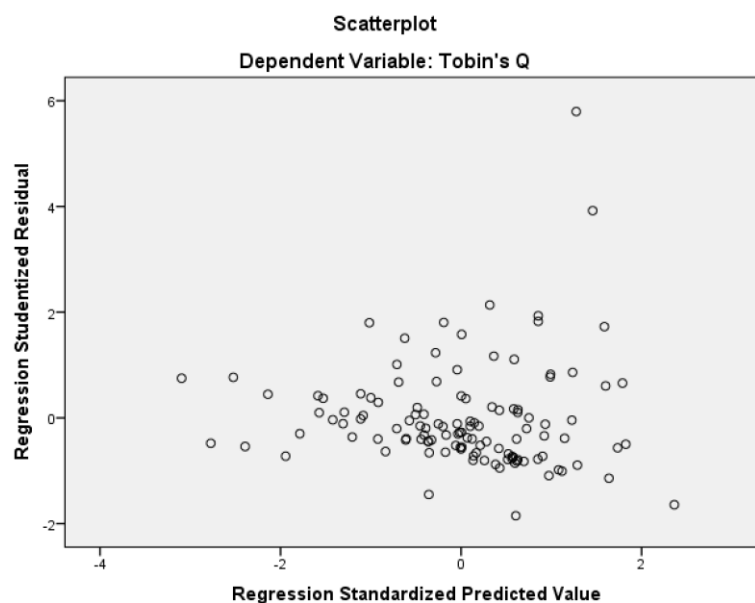
Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui nilai tolerance variabel independen > 0,1 dan nilai VIF < 10. Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini terbebas dari masalah multikolinieritas.

### 4.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan pada model regresi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang layak adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Homoskedastisitas terjadi ketika variasi residual antar pengamatan tetap sama. Sementara itu, heteroskedastisitas mengacu pada adanya variasi residual yang berbeda. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model regresi linier berganda, dilakukan dengan melihat grafik scatterplot atau nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu SRESID dengan residualnya (residual error) yaitu ZPRED.

**Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan grafik scatterplot pada gambar 4.1 dapat dilihat data tersebar dan tidak berpola, hal ini menunjukkan bahwa data ini terbebas dari masalah heteroskedastitas.

#### 4.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016) uji autokorelasi mempunyai tujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan residual pada periode t dengan kesalahan residual t-1.

**Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi**

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.117	.9807726	1.774

a. Predictors: (Constant), ROE, KM, KI, SRDI

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 4.5 nilai Durbin-Watson sebesar 1,774, dU untuk 120 sampel adalah 1,7715 sedangkan dL untuk 120 sampel adalah 1,6339 , dU 4-1,7715 adalah 2,2285 dan dL 4-1,6339 adalah 2,3661 maka  $dL < dU < DW < 4-dU < 4-dL$  adalah  $1,6339 < 1,7715 < 1,774 < 2,2285 < 2,366$ . Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi, sehingga analisis regresi linear dapat dilanjutkan.

#### 4.4 Analisis Linier Berganda

Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu Kepemilikan Manajerial, Komisaris Independen, *Sustainability Reporting*, dan Kinerja Keuangan (ROE) terhadap variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*).

Berdasarkan tabel 4.4 maka hasil analisis regresi memperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 1,044 - 11,051KM + 0,888KI + 1,315SRDI - 2,805ROE$$

## 4.5 Uji Hipotesis

### 4.5.1 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi pada intinya menilai seberapa baik model dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Gozali, 2005). Nilai R<sup>2</sup> bervariasi dari 0 sampai 1.

**Tabel 4.6 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.117	.9807726

a. Predictors: (Constant), ROE, KM, KI, SRDI

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui nilai R Square sebesar 0,146. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen Kepemilikan Manajerial (KM), Komisaris Independen (KI), *Sustainability Reporting* (SRDI), dan Kinerja Keuangan (ROE) secara simultan terhadap variabel dependen Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) adalah sebesar 14,6%.

### 4.5.2 Uji T (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2005). Dalam pengujian digunakan signifikansi 0,05, dengan kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

1. Jika nilai sig > 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak



2. Jika nilai sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> diterima

**Tabel 4.7 Hasil Uji T (Parsial)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.044	.417		2.504	.014		
KM	-11.051	10.091	-.097	-1.095	.276	.953	1.050
KI	.888	.999	.078	.889	.376	.967	1.034
SRDI	1.315	.427	.275	3.078	.003	.940	1.064
ROE	-2.805	.945	-.264	-2.969	.004	.947	1.056

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.7 diperoleh nilai signifikan variabel Kepemilikan Manajerial sebesar  $0,276 > 0,05$  yang artinya kepemilikan manajerial tidak berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, maka dari itu H<sub>1</sub> ditolak. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Kadek & Dewi, 2017) bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel Komisaris Independen memperoleh nilai signifikan sebesar  $0,376 > 0,05$  yang artinya komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, maka dari itu H<sub>2</sub> ditolak. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan (Widianingsih, 2018) bahwa komisaris independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel *Sustainability Reporting* memperoleh nilai signifikan  $0,03 < 0,05$  yang artinya *sustainability reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dari itu H<sub>3</sub> diterima.

Variabel Kinerja Keuangan (ROE) memperoleh nilai signifikan  $0,04 < 0,05$  yang artinya kinerja keuangan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, maka dari itu H<sub>4</sub> diterima. Karena data yang diambil

pada tahun terjadinya COVID-19 antara 2019-2022, maka pada tabel 4.7 terlihat bahwa nilai ROE beberapa ada yang negatif. Hal ini diakibatkan penurunan laba yang terjadi pada masa pandemi COVID-19, seperti yang kita ketahui pada masa pandemi COVID-19 mempengaruhi perekonomian Indonesia sehingga daya beli masyarakat turun tetapi nilai kewajibannya tetap.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)

H<sub>1</sub> memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari Kepemilikan Manajerial (KM) terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan adalah  $0,276 > 0,05$  yang artinya Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*. Oleh karena itu, hipotesis 1 yang menyatakan **Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) ditolak.**

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Kadek & Dewi, 2017) dan (Tambalean dkk., 2018) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin diakibatkan oleh jumlah kepemilikan saham oleh pihak manajemen pada perusahaan relatif rendah, sehingga pihak manajemen tidak mendapatkan keuntungan yang diharapkan sebagai salah satu pemilik perusahaan akibat proporsi kepemilikannya yang kecil. Rendahnya saham yang dimiliki oleh manajemen mengakibatkan pihak manajemen belum merasa ikut memiliki perusahaan. Teori *stakeholder* menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi tidak

hanya untuk kepentingan sendiri, namun juga memberikan manfaat kepada para *stakeholder*.

Berdasarkan teori keagenan, konflik akan muncul karena adanya perbedaan kepentingan antara manajer dengan pemegang saham. Menciptakan dan menerapkan kepemilikan manajerial dapat secara efektif mengatasi masalah keagenan karena bisa menyeimbangkan antara kepentingan manajer dengan pemegang saham. Dalam penelitian ini, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan kepemilikan manajerial pada sampel cukup rendah, yaitu sebesar 0,002442. Hal ini mengimplikasikan bahwa kesamaan kepentingan antara manajer dan pemegang saham sangat terbatas, sehingga menimbulkan lebih banyak konflik dalam teori keagenan.

#### **4.6.2 Pengaruh Komisaris Independen (KI) terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

H<sub>2</sub> memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari Komisaris Independen (KI) terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan adalah  $0,376 > 0,05$  yang artinya Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap *Tobin's Q*. Oleh karena itu, hipotesis 2 yang menyatakan **Komisaris Independen berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) ditolak.**

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Widianingsih, 2018) dan (Nuryono dkk., 2019) yang menyatakan bahwa Komisaris Independen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini mungkin diakibatkan oleh rata-rata komposisi dewan komisaris independen saat

ini kurang efisien dalam menjalankan fungsi pengawasan karena proporsi komisaris independen belum mampu untuk mendominasi setiap kebijakan yang diambil oleh dewan komisaris.

Menurut teori keagenan, membentuk dewan komisaris independen dapat membantu mengurangi kesulitan keagenan karena dapat menyeimbangkan kekuasaan manajer melalui mekanisme pengawasan. Metode pengawasan ini akan mendorong manajemen untuk memberikan informasi lebih lanjut.

#### **4.6.3 Pengaruh *Sustainability Reporting* (SRDI) terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

H<sub>3</sub> memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari *Sustainability Reporting* (SRDI) terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Nilai Perusahaan adalah  $0,002 < 0,05$  yang artinya *Sustainability Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tobin's Q*. Oleh karena itu, hipotesis 3 yang menyatakan ***Sustainability Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) diterima.**

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wardoyo dkk., 2022) dan (Pujiningsih, 2020) yang menyatakan bahwa *Sustainability Reporting* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan teori legitimasi, perusahaan akan terus berusaha beroperasi dalam batasan norma yang ada dalam masyarakat atau lingkungan agar aktivitas mereka diterima oleh pihak luar sebagai sesuatu yang sah (Wijayanti, 2016).

Maka dari itu, dengan menerbitkan *sustainability report* perusahaan dapat menunjukkan akuntabilitas, tanggung jawab perusahaan, dan transparansi dalam kegiatan operasionalnya yang berpengaruh pada para investor dan pemangku kepentingan.

#### **4.6.4 Pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap nilai Perusahaan (*Tobin's Q*)**

H<sub>4</sub> memprediksi adanya pengaruh positif dan signifikan dari Kinerja Keuangan (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*), hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi pengaruh Kinerja Keuangan (ROE) terhadap Nilai Perusahaan adalah  $0,004 < 0,05$  yang artinya Kinerja Keuangan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Tobin's Q*. Oleh karena itu, hipotesis 4 yang menyatakan **Kinerja Keuangan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (*Tobin's Q*) diterima.**

Penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Listyawati & Kristiana, 2020) dan (Udjali dkk., 2021) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti semakin besar profitabilitas maka semakin efektif dan efisien pengelolaan asetnya yang akan meningkatkan nilai perusahaan.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menganalisis faktor *Good Corporate Governance* yang diproksikan pada Kepemilikan Manajerial dan Komisaris Independen, *Sustainability Report*, dan Kinerja Keuangan (ROE) pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022, memperoleh bukti bahwa Kepemilikan Manajerial (KM) dan Komisaris Independen (KI) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian memperoleh bukti bahwa *sustainability report* dan kinerja keuangan (ROE) yang dimiliki perusahaan dapat memengaruhi nilai perusahaan, hal ini mendukung Teori Stakeholder dimana ada hubungan semua pihak baik internal maupun eksternal, perusahaan yang memiliki hubungan baik yang bersifat memengaruhi ataupun dipengaruhi, langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Kondisi ekonomi dan sosial merupakan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kinerja sebuah perusahaan, yang akhirnya juga akan berdampak terhadap semua pemangku kepentingan yang terkait dengan perusahaan.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti sebagai berikut :

1. Jumlah sampel perusahaan relatif kecil yaitu 30 perusahaan dengan tahun pengamatan 2019-2022

2. Hanya sedikit perusahaan setiap sektor yang menerbitkan laporan keberlanjutan dan menggunakan GRI core standard.
3. Penelitian ini menggunakan kepemilikan manajerial dan komisaris independen sebagai variabel untuk *Good Corporate Governance*, sehingga hasilnya mungkin tidak secara akurat mencerminkan *Good Corporate Governance* secara keseluruhan
4. Penelitian ini menggunakan *Return on Equity* sebagai variabel untuk kinerja keuangan, sehingga hasilnya mungkin tidak secara akurat mencerminkan kinerja keuangan secara keseluruhan.

### 5.3 Saran

Dalam penelitian ini ada hal yang disarankan oleh peneliti untuk penelitian yang akan datang yaitu sebagai berikut :

1. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel penelitian yang lebih banyak serta tahun pengamatan yang lebih lama.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain sebagai mekanisme *Good Corporate Governance*.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memecah variabel *sustainability report* menjadi beberapa dimensi, seperti dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain sebagai mekanisme kinerja keuangan berupa *Return on Investment (ROI)*, *Return on Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)*
5. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, seperti struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annisa Devi Lestari, & Zulaikha. (2021). *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Kajian Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2015-2019)*. 10(4), 1–15. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/33003/26367>
- Dewi, L. C. (2014). *PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN DAN DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di BEI Tahun 2011-2013)*.
- Febriyanti, G. A. (2021). *Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Leverage sebagai Variabel Moderating*. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>
- Gusriandari, W., Rahmi, M., & Putra, Y. E. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2020. *JURNAL PUNDI*, 6(1). <https://doi.org/10.31575/jp.v6i1.406>
- Ibrahim, R. H., & Muthohar, A. M. (2019). Pengaruh Komisaris Independen dan Indeks Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 5(01), 9. <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i01.378>
- Iroh R. (2021). *PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PROGRESS*, 4(2). <https://ejournal.lppm-unbaja.ac.id/index.php/progress/article/view/1311/816>
- Jemunu, M. D. P., Gaguk, A., & Parawiyati. (2020). Good Corporate Governance, Pengungkapan Sustainability Report dan Manajemen Laba terhadap Nilai Perusahaan. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 3(2), 93–102. <https://doi.org/10.26905/afr.v3i2.5195>
- Kadek, O. :, & Dewi, R. C. (2017). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 2.
- Listyawati, I., & Kristiana, I. (2020). *Pengaruh Return on Equity, Current Ratio, Size Company dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan* (Vol. 10, Nomor 2). <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/MAX>
- Mahayati, F., Fatonah, S., & Meilisa, R. (2021). *PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE) DAN DEBT TO EQUITY RATIO (DER) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (PBV) PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR LOGAM DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BEI. 1*. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1>
- Mardiyana Bella Firda, Ni Luh Gde Novitasari, & Ni Luh Putu Sandrya Dewi. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN FOOD & BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA*. 3(1). <https://ejournal.unmas.ac.id/index.php/kharisma/article/view/1709/1371>



- Nuryono, M., Wijayanti, A., & Samrotun, Y. C. (2019). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KOMISARIS INDEPENDEN, KOMITE AUDIT, SERTA KULITAS AUDIT PADA NILAI PERUSAHAAN*. 03(01).
- Pujiningsih, V. D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Budhy Scorita, K. (2022). Dampak Good Corporate Governance dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, 7(1), 61–74. <http://ejournal-binainsani.ac.id/index.php/JOIA/article/view/1734/1376>
- Saputri, M., & Isbanah, Y. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN KINERJA KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA PERUSAHAAN MISCELLANEOUS INDUSTRY DI BEI PERIODE 2016-2019. Dalam *Jurnal Ilmu Manajemen* (Vol. 9, Nomor 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p651-669>
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). *PENGARUH KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, KEPEMILIKAN MANAJERIAL, DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN*. 22(1), 1–18. <https://doi.org/https://doi.org/10.21776/tema.22.1.1-18>
- Tambalean, F. A. K., Manossoh, H., & Runtu, T. (2018). *PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI DI BEI*. 465–473.
- Udjali, F., Murni, S., & Baramuli, D. (2021). *ANALISIS PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY, DEBT TO EQUITY RATIO DAN EARNING PER SHARE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA INDEKS LQ-45 DI BURSA EFEK INDONESIA*. 9(2), 1155–1166.
- Wardoyo, D. U., Luthfi Islahuddin, M., Wira, A. S., Safitri, R. G., & Putri, S. N. (2022). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *JUPEA*, 2(2). <https://ejournal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jupea/article/view/333/254>
- Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 19(1), 38. <https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196>
- Yulianto, & Widayasasi. (2020). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN* (Vol. 2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jpa.v2i2.7622>

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 DAFTAR SAMPEL PERUSAHAAN

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	AKRA	PT. AKR Corporindo Tbk
2.	ASII	Astra International Tbk
3.	SMCB	PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk
4.	BSDE	PT. Bumi Serpong Damai Tbk
5.	BUMI	Bumi Resources Tbk
6.	JSMR	PT. Jasa Marga Tbk
7.	EXCL	PT XL Axiata Tbk
8.	ANTM	Aneka Tambang Tbk
9.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
10.	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
11.	INCO	Vale Indonesia Tbk
12.	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk
13.	IPCM	PT Jasa Armada Indonesia Tbk.
14.	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk
15.	MEDC	PT Medco Energi Internasional Tbk
16.	PGAS	PT Perusahaan Gas Negara Tbk
17.	PTBA	Bukit Asam Tbk
18.	PTPP	PP (Persero) Tbk
19.	PTRO	Petrosea Tbk
20.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
21.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk

22.	SSMS	PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk
23.	TINS	PT Timah Tbk
24.	TOBA	PT TBS Energi Utama Tbk
25.	UNTR	United Tractors Tbk
26.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
27.	WSKT	PT Waskita Karya (Persero) Tbk
28.	WTON	Wijaya Karya Beton
29.	INDY	Indika Energy Tbk
30.	KLBF	Kalbe Farma Tbk

## Lampiran 1.2 GRI INDEX

<b>Ekonomi</b>		
Kinerja Ekonomi	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan
	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim
	201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya
	201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah
Keberadaan Pasar	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal
Dampak Ekonomi Tidak Langsung	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang tidak signifikan
Praktik Pengadaan	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal
Anti - Korupsi	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi
	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi

	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil
Perilaku Anti - Persaingan	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti persaingan, praktik anti trust dan monopoli
Pajak	207-1	Pendekatan terhadap pajak
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan perhatian yang berkaitan dengan pajak
	207-4	Laporan per negara
<b>Lingkungan</b>		
Material	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat dan volume
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
Energi	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
	302-2	Konsumsi energi diluar organisasi
	302-3	Intensitas energi
	302-4	Pengurangan konsumsi energi
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa

Air dan Efluen	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air
	303-3	Pengambilan air
	303-4	Pembuangan air
	303-5	Konsumsi air
Keanekaragaman Hayati	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi diluar kawasan lindung
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
	304-4	Spesies daftar merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
Emisi	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
	305-2	Emisi Energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung
	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung
	305-4	Intensitas Emisi GRK
	305-5	Pengurangan emisi GRK

	305-6	Emisi zat perusak ozon (OD5)
	305-7	Nitrogen oksida (Nox), sulfur oksida (Sox) dan emisi udara yang signifikan lainnya
Air Limbah dan Limbah	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
	306-3	Tumpahan yang signifikan
	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air
Kepatuhan Lingkungan	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup
Penilaian Lingkungan Pemasok	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>Sosial</b>		
Kepegawaian	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
	401-3	Cuti melahirkan

Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
Kesehatan dan Keselamatan Kerja	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
	403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden
	403-3	Layanan kesehatan kerja
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja
	403-9	Kecelakaan kerja
	403-10	Penyakit akibat kerja
Pelatihan dan Pendidikan	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan



	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
Keanekaragaman dan Kesempatan Setara	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
Non-Diskriminasi	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan
Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif	407-1	Operasi pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
Pekerja Anak	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap pekerja anak
Kerja Paksa atau Wajib Kerja	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
Praktik Keamanan	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
Hak-hak Masyarakat Adat	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
Penilaian Hak Asasi Manusia	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau pelatihan dampak

	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
Masyarakat Lokal	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negative signifikan terhadap masyarakat lokal
Penilaian Sosial Pemasok	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial
	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
Kebijakan Publik	415-1	Kontribusi politik
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
Pemasaran dan Pelabelan	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa

	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dari informasi produk dan jasa
	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
Privasi Pelanggan	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
Kepatuhan Sosial Ekonomi	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Lampiran 1.3 NILAI KM, KI, SRDI, ROE, TOBIN'S Q

No	Perusahaan	Tahun	KM	KI	SRDI	ROE	Tobin's Q
1	AKRA	2019	0.0007	0.3333	0.2921	0.1189	1.5746
		2020	0.0068	0.3333	0.3034	0.0232	1.2325
		2021	0.0116	0.3333	0.7416	0.1005	3.6597
		2022	0.0145	0.3333	0.7303	0.1885	1.5498
2	ASII	2019	0.0006	0.3000	0.2360	0.1425	1.5007
		2020	0.0006	0.3000	0.3034	0.1095	1.2478
		2021	0.0003	0.4000	0.3034	0.1187	2.6683
		2022	0.0003	0.4000	0.6742	0.1658	1.9686
3	SMCB	2019	0.0000	0.3333	0.3708	0.0932	1.2944
		2020	0.0000	0.3333	0.4382	0.1086	1.4576
		2021	0.0000	0.2500	0.4944	0.0645	1.1744
		2022	0.0000	0.2500	0.5506	0.0708	1.0464
4	BSDE	2019	0.0000	0.4000	0.4831	0.2931	0.8264
		2020	0.0000	0.4000	0.4607	0.1014	0.8597
		2021	0.0000	0.4000	0.5169	0.0429	2.7639
		2022	0.0000	0.4000	0.5730	0.0698	2.7143
5	BUMI	2019	0.0000	0.2500	0.4607	0.0226	0.0178
		2020	0.0000	0.4444	0.4382	0.5434	0.0604
		2021	0.0000	0.3750	0.5843	0.1455	1.8789
		2022	0.0000	0.5000	0.7528	0.1975	1.2237
6	JSMR	2019	0.0002	0.3333	0.4494	0.0089	1.1442
		2020	0.0000	0.4000	0.3034	0.0017	1.0848
		2021	0.0000	0.3333	0.2472	0.0342	1.0270
		2022	0.0000	0.3333	0.2360	0.2097	0.9562
7	EXCL	2019	0.0000	0.3333	0.2921	0.0373	1.2328
		2020	0.0000	0.3333	0.2809	0.0194	1.1489
		2021	0.0000	0.3750	0.2360	0.0641	1.1912
		2022	0.0017	0.4286	0.5506	0.0435	1.0266
8	ANTM	2019	0.0000	0.3333	0.3708	0.0107	1.0680
		2020	0.0000	0.3333	0.5281	0.0604	1.8654
		2021	0.0000	0.6000	0.5506	0.0893	2.0096
		2022	0.0000	0.6000	0.8539	0.1611	1.7132
9	ADHI	2019	0.0000	0.3333	0.2022	0.0973	0.9266
		2020	0.0000	0.3333	0.2360	0.0043	0.9971
		2021	0.0000	0.3333	0.2247	0.0153	1.9472
		2022	0.0000	0.3333	0.3933	0.0199	2.8811
10	MBSS	2019	0.0556	0.4000	0.0449	0.0105	0.2159
		2020	0.0579	0.4000	0.1124	0.0955	0.1995
		2021	0.0000	0.5000	0.1124	0.0718	0.8008
		2022	0.0000	0.3333	0.1124	0.1375	0.7517
11	INCO	2019	0.0000	0.2000	0.0000	0.0296	1.1196
		2020	0.0000	0.3000	0.0000	0.2041	1.1642
		2021	0.0000	0.3000	0.6292	0.2077	1.4471

		2022	0.0000	0.3000	0.9213	0.0851	1.8111
12	INTP	2019	0.0000	0.3333	0.1348	0.0795	1.0966
		2020	0.0000	0.3333	0.2697	0.0815	2.1377
		2021	0.0000	0.4286	0.4831	0.0867	1.9153
		2022	0.0000	0.4286	0.5281	0.0942	1.6565
13	IPCM	2019	0.0000	0.5000	0.1348	0.0834	0.9992
		2020	0.0000	0.5000	0.1124	0.0735	1.0025
		2021	0.0000	0.5000	0.1461	0.1181	1.3005
		2022	0.0000	0.5000	0.2809	0.1259	0.8738
14	JPFA	2019	0.0000	0.5000	0.2697	0.1508	1.2290
		2020	0.0000	0.6000	0.6067	0.1071	1.2222
		2021	0.0000	0.3333	0.6067	0.1626	1.2472
		2022	0.0000	0.5000	0.4831	0.1092	1.0468
15	MEDC	2019	0.0471	0.4000	0.2584	0.0286	1.5380
		2020	0.032	0.4000	0.2472	0.1406	1.3228
		2021	0.0067	0.5000	0.2697	0.0509	0.9282
		2022	0.0066	0.5000	0.3708	0.3155	0.9832
16	PGAS	2019	0.0000	0.3333	0.6292	0.0349	3.6954
		2020	0.0000	0.5000	0.6517	0.0730	3.9329
		2021	0.0000	0.5000	0.7753	0.1110	2.7788
		2022	0.0000	0.5000	0.8427	0.1166	2.9008
17	PTBA	2019	0.0000	0.3333	0.4944	0.2193	1.4347
		2020	0.0000	0.3333	0.7528	0.1422	1.6022
		2021	0.0000	0.3333	0.5618	0.3314	1.1929
		2022	0.0000	0.3333	0.3708	0.4419	1.2997
18	PTPP	2019	0.0000	0.3333	0.4270	0.0698	1.9076
		2020	0.0000	0.3333	0.4270	0.2019	0.9538
		2021	0.0000	0.3333	0.2697	0.0252	0.8419
		2022	0.0000	0.3333	0.5056	0.0247	1.8197
19	PTRO	2019	0.0000	0.4000	0.3146	0.1474	1.0042
		2020	0.0000	0.4000	0.5843	0.1404	1.0057
		2021	0.0000	0.4000	0.2247	0.1305	2.7995
		2022	0.0000	0.4444	0.5730	0.1381	0.9686
20	PWON	2019	0.0002	0.3333	0.0899	0.1790	1.3585
		2020	0.0002	0.3333	0.3034	0.0636	1.2632
		2021	0.0002	0.3333	0.5056	0.0808	1.1097
		2022	0.0002	0.3333	0.5730	0.0884	1.0406
21	SMGR	2019	0.0000	0.2857	0.2360	0.0700	1.4792
		2020	0.0000	0.2857	0.4270	0.0750	1.4991
		2021	0.0000	0.2857	0.6404	0.0523	1.0431
		2022	0.0000	0.2857	0.4944	0.0529	1.9646
22	SSMS	2019	0.0000	0.2500	0.1798	0.0030	1.3360
		2020	0.0000	0.2500	0.1910	0.1193	1.5507
		2021	0.0000	0.5000	0.4045	0.0003	1.6473
		2022	0.0000	0.3333	0.8315	0.2868	1.5410
23	TINS	2019	0.0000	0.2000	0.5169	0.1162	1.0435
		2020	0.0000	0.4000	0.4607	0.0689	1.4215

		2021	0.0000	0.5000	0.5056	0.2065	1.3082
		2022	0.0000	0.3333	0.9775	0.1479	1.1280
24	TOBA	2019	0.0000	0.3333	0.0000	0.1656	0.5883
		2020	0.0000	0.3333	0.1910	0.1231	0.6268
		2021	0.0000	0.7500	0.1685	0.1852	1.1199
		2022	0.0000	0.7500	0.4944	0.2216	0.8751
25	UNTR	2019	0.0011	0.3333	0.1910	0.1822	1.1717
		2020	0.0000	0.3333	0.2921	0.0892	1.3615
		2021	0.0000	0.3333	0.2809	0.1477	2.2826
		2022	0.0000	0.3333	0.2584	0.2569	1.0552
26	WIKA	2019	0.0001	0.4286	0.4045	0.1364	1.9780
		2020	0.0001	0.4286	0.3371	0.0194	1.0169
		2021	0.0001	0.4286	0.5056	0.0123	2.8916
		2022	0.0000	0.4286	0.5843	0.0007	3.8638
27	WSKT	2019	0.0000	0.4286	0.8876	0.0353	0.9269
		2020	0.0000	0.4286	0.4157	0.5728	1.0281
		2021	0.0000	0.4286	0.3483	0.1189	1.0392
		2022	0.0000	0.4286	0.1573	0.1174	1.9606
28	WTON	2019	0.0004	0.5000	0.2809	0.1456	1.0400
		2020	0.0086	0.4000	0.2809	0.0363	0.9969
		2021	0.0070	0.4000	0.3483	0.0236	2.8540
		2022	0.0038	0.4000	0.5169	0.0470	3.7911
29	INDY	2019	0.0194	0.4000	0.2921	0.0048	2.4326
		2020	0.0028	0.4000	0.3034	0.1193	0.0134
		2021	0.0028	0.4000	0.9438	0.2347	0.9135
		2022	0.0028	0.4000	0.8989	0.3129	0.9116
30	KLBF	2019	0.0000	0.4286	0.1348	0.1519	2.9229
		2020	0.0000	0.4286	0.3820	0.1532	3.2646
		2021	0.0000	0.4286	0.4382	0.1520	3.1209
		2022	0.0000	0.4286	0.5393	0.1561	3.7852

## Lampiran 1.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KM	120	.0000	.0579	.002442	.0091640
KI	120	.2000	.7500	.387160	.0918663
SRDI	120	.0000	.9775	.411801	.2178237
ROE	120	.0003	.5728	.117743	.0981698
Tobin's Q	120	.0134	7.6954	1.572122	1.0434509
Valid N (listwise)	120				

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

## Lampiran 1.5 Hasil Uji Normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			120
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.96786135
Most Extreme Differences	Absolute		.151
	Positive		.151
	Negative		-.128
Test Statistic			.151
Asymp. Sig. (2-tailed)			.000 <sup>c</sup>
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.060 <sup>d</sup>
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.054
		Upper Bound	.068

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

### Lampiran 1.6 Hasil Uji Multikolinieritas

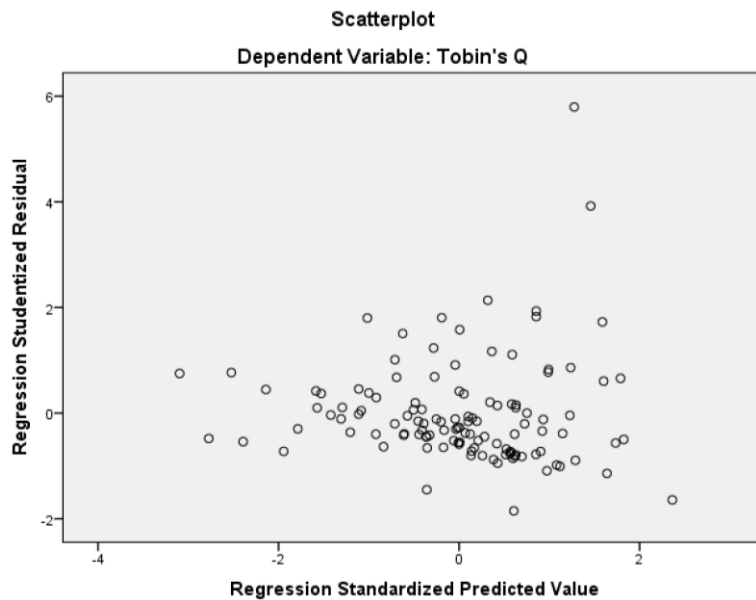
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.044	.417		2.504	.014		
	KM	-11.051	10.091	-.097	-1.095	.276	.953	1.050
	KI	.888	.999	.078	.889	.376	.967	1.034
	SRDI	1.315	.427	.275	3.078	.003	.940	1.064
	ROE	-2.805	.945	-.264	-2.969	.004	.947	1.056

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

### Lampiran 1.7 Hasil Uji HeteroskedastistasLampiran



Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024



### Lampiran 1.8 Hasil Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.117	.9807726	1.774

a. Predictors: (Constant), ROE, KM, KI, SRDI

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

### Lampiran 1.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.382 <sup>a</sup>	.146	.117	.9807726

a. Predictors: (Constant), ROE, KM, KI, SRDI

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024

### Lampiran 1.10 Hasil Uji T (Parsial)

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.044	.417		2.504	.014		
	KM	-11.051	10.091	-.097	-1.095	.276	.953	1.050
	KI	.888	.999	.078	.889	.376	.967	1.034
	SRDI	1.315	.427	.275	3.078	.003	.940	1.064
	ROE	-2.805	.945	-.264	-2.969	.004	.947	1.056

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Hasil olah data SPSS 23, 2024